

PKUM UNTUK PENGOLAHAN MAKANAN BERBAHAN DASAR PISANG DI KELURAHAN ROWOSARI

Evi Setiawati^a, Zaenal Arifin^b & Zaenul Muhlisin^c

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Diterima: Oktober 2018 Disetujui: November 2018 Dipublikasikan: Desember 2018

Abstrak

Kelurahan Rowosari merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. batas administratif Kelurahan Rowosari adalah sebagai berikut: Batas Utara berbatasan dengan desa. Kebunbatur Kab. Demak, Batas Timur berbatasan dengan desa. Banyumeneng Kab. Demak, Batas Selatan berbatasan dengan desa Kalikayen Kab. Semarang, Batas Barat berbatasan dengan Kel. Meteseh Kec. Tembalang. Menurut Bapak Purwoko, SH, Lurah Rowosari, saat di temui Tim Penguatan Komoditi Unggulan Masyarakat (PKUM) di kantor Kelurahan Rowosari, Kelurahan Rowosari merupakan salah satu sentra pisang di kota Semarang dan memiliki potensi sebagai penghasil makanan olahan berbahan dasar pisang terbesar di kota Semarang, oleh karena itu pemerintah Kota Semarang merencanakan Kampung Tematik Pisang di kelurahan Rowosari. Karena keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dan belum ada sarana pendukung seperti koperasi, masyarakat kelurahan Rowosari yang membudidayakan tanaman pisang selama ini masih menjual pisang dalam bentuk pisang matang atau setengah matang dan belum diolah sehingga tidak ada nilai tambahnya. Pengolahan Buah pisang menjadi keripik pisang telah lama dikenal oleh kelurahan Rowosari. Kebanyakan masyarakat memproduksi keripik pisang untuk dikonsumsi sendiri tidak untuk dipasarkan lebih luas. Pada tahun 2015 Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan Kota Semarang telah mengadakan pelatihan pembuatan makanan berbahan dasar pisang, namun karena tidak adanya tindak lanjut, pelatihan belum mendapatkan hasil yang diharapkan. Melihat kondisi eksisting masyarakat kelurahan Rowosari di beberapa aspek antara lain SDM dan potensi besar yang dimilikinya, maka dalam program PKUM ini, Tim pelaksana menekankan pada penguatan sumber daya manusia dengan cara memberikan program pelatihan dan pendampingan. Hasil yang dicapai pada pengabdian PKUM ini antara lain telah terbentuk UMKM makanan berbasis pisang dan luarannya adalah : mesin pembuat keripik pisang, oven Besar dan Mikser.

Kata Kunci: pelatihan, pisang, UMKM

Pendahuluan

Kelurahan Rowosari merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Seperti terlihat pada pada Gambar 1. batas administratif Kelurahan Rowosari adalah sebagai berikut: Batas Utara berbatasan dengan desa. Kebunbatur Kab. Demak, Batas Timur berbatasan dengan desa. Banyumeneng Kab. Demak, Batas Selatan berbatasan dengan desa Kalikayen Kab. Semarang, Batas Barat berbatasan dengan Kel. Meteseh Kec. Tembalang. Kelurahan Rowosari 44 Rukun Tetangga (RT) dan 9 Rukun Warga (RW).

Wilayah Kelurahan Rowosari memiliki luas 719.577 Ha yang berada pada ketinggian 47 m dpl dengan curah hujan rata-rata 2.000 mm/tahun, keadaan suhu rata-rata 30°C. Menurut Bapak Purwoko, SH, Lurah Rowosari, saat di temui Tim Penguatan Komoditi Unggulan Masyarakat (PKUM) di kantor Kelurahan Rowosari, Kelurahan Rowosari merupakan salah satu sentra pisang di kota Semarang dan memiliki potensi sebagai penghasil makanan olahan berbahan dasar pisang terbesar di kota Semarang, oleh karena itu pemerintah Kota Semarang merencanakan **Kampung Tematik Pisang** di kelurahan Rowosari. Produksi pisang terbesar kelurahan Rowosari adalah RW 8.

Karena keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dan belum ada sarana pendukung seperti koperasi, masyarakat kelurahan Rowosari yang membudidayakan tanaman pisang selama ini masih menjual pisang dalam bentuk

pisang matang atau setengah matang dan belum diolah sehingga **tidak ada nilai tambahnya**. Buah pisang yang dipanen biasanya di potong bersama-sama dengan tandannya dengan panjang tandan yang diambil adalah 30 cm dari pangkal sisir paling atas, kemudian disimpan dalam karung selama beberapa hari hingga buahnya menjadi matang. Beberapa orang juga menggunakan karbit untuk mempercepat waktu pemasakan, agar cepat dijual ke pasaran. Buah pisang yang dihasilkan masih memiliki **kualitas asalan** karena metode pembudidayaan dan sarana yang ada masih sangat sederhana, hal ini dicirikan tingkat kerusakan fisik hasil panen dan kadar kotoran yang tinggi dan ketidakseragaman Kultivar dari pisang sejenis. Sistem perdagangan buah pisang nasional telah menetapkan baku mutu buah pisang dengan standart tinggi dan konsisten yaitu **SNI 01-4229-1996**. Dengan kualitas buah pisang yang asalan, maka pemasaran buah pisang masyarakat kelurahan Rowosari menjadi terhambat, yang akhirnya masyarakat kelurahan Rowosari mengalami kerugian besar terutama pada saat panen raya.

Pengolahan Buah pisang menjadi keripik pisang telah lama dikenal oleh kelurahan Rowosari. Kebanyakan masyarakat memproduksi keripik pisang untuk dikonsumsi sendiri tidak untuk dipasarkan lebih luas. Pada tahun 2015 Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan Kota Semarang telah mengadakan pelatihan pembuatan makanan berbahan dasar pisang, namun karena tidak adanya tindak lanjut,

pelatihan belum mendapatkan hasil yang diharapkan. Menurut pelaku usaha makanan olahan berbahan dasar pisang ibu Rofiatun dan ibu Luluk di kelurahan Rowosari, yang merupakan peserta pelatihan tersebut dan masih memproduksi kripik pisang, pada saat di temui tim PKUM, kurang berhasil disebabkan **ketiadaan sarana pendukung seperti koperasi, peralatan dan pemasaran.**

Dengan PKUM ini, diharapkan kemitraan sinergis antara Universitas Diponegoro (UNDIP), pelaku usaha makanan olahan berbahan dasar pisang di kelurahan Rowosari dan stakeholder terkait akan terjalin. Pembinaan dan pendampingan dari UNDIP, dapat berupa pelatihan, pemberian wawasan, sebagai konsultan untuk mengatasi masalah yang dihadapi pelaku usaha makanan olahan berbahan dasar pisang di kelurahan Rowosari. Selain itu pelaku usaha makanan olahan berbahan dasar pisang di kelurahan Rowosari juga dapat berkoordinasi langsung ke Stake Holder terkait untuk mencari solusi permasalahannya. Dengan demikian pelaku usaha makanan olahan berbahan dasar pisang di kelurahan Rowosari akan lebih mandiri dalam menghadapi persaingan pasar bebas dimasa mendatang.

Dengan diterapkannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015 maka batas-batas negara di ASEAN secara ekonomi sudah tidak ada lagi, oleh karena itu persaingan sumber daya manusia, produk barang dan jasa harus memenuhi semua aspek standar internasional. Melihat kondisi eksisting masyarakat kelurahan Rowosari di beberapa aspek antara lain SDM dan potensi besar yang dimilikinya, maka dalam program PKUM ini, **Tim pelaksana menekankan pada penguatan sumber daya manusia dengan cara memberikan program pelatihan dan pendampingan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas produk makanan berbahan dasar pisang**, dan pemasaran menggunakan *e-commerce*. Dengan program-program tersebut diharapkan masyarakat kelurahan Rowosari akan terus berkembang secara mandiri karena telah memiliki dasar yang kuat untuk persaingan global dan tentu saja ini akan mengangkat pendapatan daerah khususnya kota Semarang. Setelah program PKUM ini selesai, manfaat yang di dapatkan antara lain ;

1. Peningkatan sumber daya manusia masyarakat kelurahan Rowosari.
2. Peningkatan kualitas dan Kuantitas Produk makanan olahan berbahan dasar pisang.
3. Terbentuknya UMKM yang memproduksi makanan berbahan dasar pisang.

Metode Penelitian

Program-program yang disepakati bersama antara Tim PKUM dengan masyarakat dan lurah kelurahan Rowosari untuk menyelesaikan permasalahan di kelurahan Rowosari selama tigatahun pelaksanaan PKUM terdiri dari 2 program yaitu ; **Program Introduksi Teknologi dan**

Program Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Metode yang digunakan dengan 2 pendekatan yaitu : **metode pelatihan dan pendampingan.**

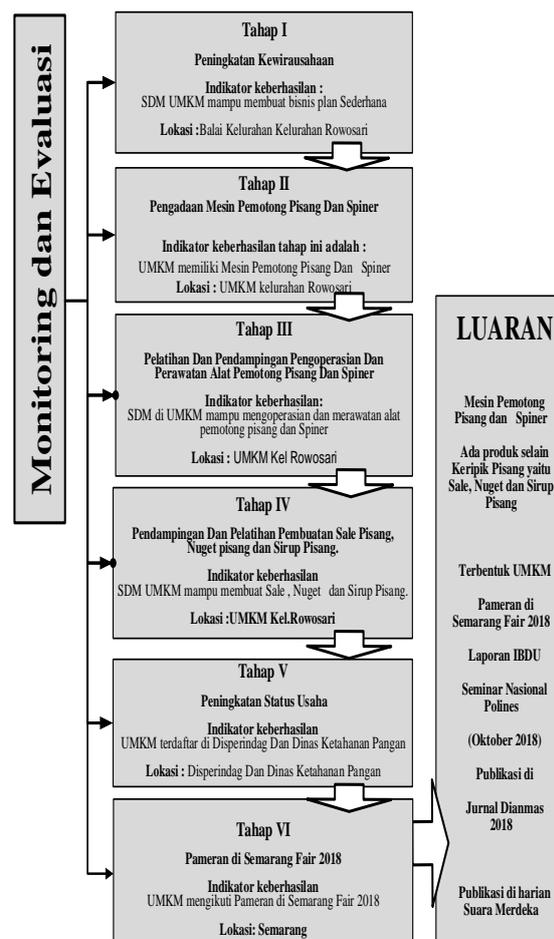
A. Introduksi Teknologi

1. Peningkatan Teknologi Untuk Diversifikasi Pengolahan Produk Pisang dg Kegiatan :pengadaan mesin pemotong pisang yang dilengkapi mesin berdaya 1 PK, pengadaan oven dan Loyang, pengadaan standing mikser
2. Pelatihan dan pendampingan pengoperasian dan perawatan alat pemotong pisang , oven dan mikser .

B. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Peningkatan Ketrampilan Diversifikasi Makanan Olahan Berbahan Dasar Pisang
2. Pendampingan dan pelatihan pembuatan sale pisang,nuget pisang.
3. Pendampingan dan pelatihan pembuatan Cake pisang dan Brownis pisang
4. Sosialisasi tentang kandungan nilai gizi yang ada di buah pisang , serta pentingnya usaha pengolahan makanan berbahan dasar pisang

C. Pembentukan UMKM



Hasil dan pembahasan

Terbentuk kelompok usaha pengolahan makanan berbahan dasar pisang, yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2018 di rumah ibu Rofiyatun dukuh Kedung sari RT 3 RW 8 Kelurahan Rowosari Tembalang Semarang . Ditunjuk sebagai ketua kelompok adalah ibu Rofiyatun. Kendala yang dihadapi : belum ada tempat khusus untuk produksi makan berbahan dasar pisang dan sementara dilakukan di rumah ketua (ibu Rofiyatun)

Penyuluhan tentang pentingnya pengolahan pisang menjadi berbagai macam jenis makanan karena kandungan gizinya yang lengkap , dan trik memulai usaha olahan pisang, nara sumber dari dinas ketahanan kota Semarang (Aniya Widiyani) , yang dilaksanakan pada tanggal 5 September 2018 di rumah ibu Lulu Ilmaknum , dukuh Kedungsari RT 5 RW 8 Kelurahan Rowosari Tembalang Semarang

Penyerahan peralatan pendukung produksi makanan berbahan dasar pisang , yaitu perajang pisang yang dilengkapi mesin sebesar 1 PK, oven 2 sap yang dilengkapi 5 loyang, standing mikser sebanyak 2 buah, bertempat di kediaman ketua RW 8 kelurahan Rowosari kecamatan tembalang yang disaksikan oleh ketua RW 8 (Bpk Alimin) dan perwalikan dari Kelurahan Rowosari (Bpk Yulistiyono, SE)

Dihasilkan kumpulan resep makanan berbahan dasar pisang yang dijilid dan dibagikan kepada peserta pelatihan.

Pelatihan pembuatan beberapa makan berbahan dasar pisang dengan nara sumber UKM binaan dari dinas ketahanan pangan kota Semarang yaitu ibu Dede Ratnasari pada tanggal 3 oktober 2018

Simpulan

Masyarakat dalam hal ini warga RW 8 Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang sangat antusias menyambut kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dan berharap untuk dapat berlanjut untuk tahun-tahun berikutnya, begitu juga dengan perangkat RW maupun perangkat Kelurahan. Kegiatan ini juga sudah meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan adanya pelatihan, pendampingan dan meningkatkan pendapatan masyarakat karena meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi olahan makanan berbahan dasar pisang pisang yang merupakan komoditas unggulan di daerah Rowosari.

Daftar Pustaka

- Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Diponegoro, Edisi V, 2018, LPPM UNDIP
- Dokumen Standar Nasional Indonesia (SNI), Panitia Teknis 65-03 Pertanian , 2008
- Monografi Kelurahan Rowosari, 2018